

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama proses pengembangan sistem, menggunakan metode *waterfall*. Dalam metode ini, dimulai dari proses *communication*, *planning*, *modelling*, *construction*, dan *deployment*. Proses *communication* dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu *project initiation* dan *requirements gathering*. Pada tahap *project initiation*, dilakukan beberapa kegiatan yaitu studi literatur, wawancara, serta observasi. Sedangkan pada tahap *requirements gathering*, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah analisis *user requirements*, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional. Selanjutnya, pada proses *planning*, dibuat penetapan rencana kerja. Pada proses *modelling*, dilakukan permodelan arsitektur sistem melalui beberapa proses, yaitu perancangan UML, ERD dan desain antarmuka. Lalu, pada proses *construction* dilakukan 2 tahapan yaitu pembuatan kode pemrograman dan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dan metode *User Acceptance Testing* (UAT). Yang terakhir, pada proses *deployment*, dapat dilihat bahwa angka penerimaan sistem berdasarkan hasil dari UAT adalah 73,02% yang berarti bahwa tingkat penerimaan sistem oleh *user* adalah kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *safety stock* dan *minimum stock* yang telah dilakukan, terdapat 88,5% produk yang dapat mengakibatkan terjadinya masalah kehabisan persediaan di UMKM Mutiara Lombok Sirasaga. Oleh karena itu, dengan adanya sistem jual beli Mutiara Lombok Sirasaga menggunakan metode *safety stock* dan *minimum stock* dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan manajemen produknya. Pemilik usaha dapat melihat nilai *safety stock* dan *minimum stock* setiap produknya. *Safety stock* merupakan persediaan tambahan yang disimpan untuk mengantisipasi permintaan yang tidak terduga. *Minimum Stock* merupakan persediaan terendah yang harus dimiliki untuk memenuhi permintaan pelanggan dan kekurangan stok. Kedua metode ini dapat membantu melindungi dari risiko kehabisan stok yang mengakibatkan hilangnya penjualan dan kerusakan reputasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan pada pengembangan penelitian yang selanjutnya, adalah:

1. Mengintegrasikan sistem dalam versi android yang lebih praktis, dan dapat dengan mudah diakses melalui ponsel.
2. Menambahkan *user* gudang, agar proses *reorder* juga dapat dilakukan melalui sistem.
3. Membuat sistem dapat melakukan COD dan pengembalian barang.